

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji perbedaan manajemen laba berdasarkan status keterlambatan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan tahunannya. Yang dimaksud dengan keterlambatan disini adalah perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan tahunannya diatas tanggal 31 Maret. Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2005.

Manajemen laba diduga muncul atau dilakukan oleh manajer dalam pelaporan keuangan suatu organisasi karena mereka mengharapkan suatu manfaat dari tindakan yang dilakukan. Manajemen laba menarik untuk diteliti karena dapat memberikan gambaran akan perilaku manajer dalam melaporkan kegiatan usahanya pada suatu periode waktu tertentu, yaitu adanya kemungkinan munculnya motivasi tertentu yang mendorong mereka untuk mengatur data keuangan yang dilaporkan.

Hasil dari penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan manajemen laba diantara perusahaan yang terlambat dan tidak terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunannya.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Manajemen Laba, *Discretionary Accruals*

